

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan sistem informasi saat ini sangat pesat. Perkembangan ini dinilai memudahkan pekerjaan manusia dibandingkan dengan proses manual yang seluruhnya dilakukan oleh manusia. Perkembangan pada sistem informasi banyak dibutuhkan oleh perusahaan bahkan rumah sakit pada saat ini. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RI 44, 2009).

Baik rumah sakit milik pemerintah maupun swasta berlomba-lomba menggunakan sistem informasi dalam membantu melakukan tugasnya. Bukan hanya karena tuntutan akreditasi namun hal ini dirasa lebih menguntungkan dan memudahkan petugas dalam menyelesaikan pekerjaan dan kewajiban rumah sakit. Salah satu kewajiban rumah sakit adalah menyelenggarakan rekam medis (UU RI 44, 2009). Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI 269, 2008). Catatan dan dokumen tersebut mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan. Sedangkan rekam medis yang baik adalah memiliki data yang *continue* (berkesinambungan) mulai sejak awal hingga akhir perawatan diberikan ataupun sejak pasien mendaftar pertama kali hingga pasien menjadi pasien inaktif (Huffman, 1994). Catatan dan dokumen tersebut harus berkesinambungan antara riwayat penyakit lama dengan penyakit yang sedang diderita.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang masih mengalami keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dan terdapat beberapa peminjaman berkas rekam medis yang tidak tercatat sebanyak 20 berkas dari total peminjaman setiap harinya 140 berkas rekam medis. Hal tersebut disebabkan oleh faktor tidak adanya buku ekspedisi berkas rawat jalan, faktor petugas tidak membuat *tracer* saat

proses peminjaman rekam medis, dan faktor petugas yang lupa dengan tanggal pengembalian rekam medis.

Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang berlokasi di Jl. A. Yani No. 149 Lumajang. Di Lumajang terdapat satu RSUD dan beberapa Rumah Sakit Swasta, namun demikian Rumah Sakit Wijaya Kusuma masih menjadi rumah sakit rujukan bagi masyarakat Lumajang. Pada tanggal 9 Desember 2011, Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang telah lolos akreditasi 5 pelayanan tingkat dasar yaitu administrasi, medis, keperawatan, kegawatdaruratan dan rekam medik. Jumlah kunjungan pasien rata-rata per harinya adalah 126 pasien rawat jalan dan 22 pasien rawat inap.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Pasien April-Juni 2019

	Rawat Jalan	Rata-Rata	Rawat Inap	Rata-Rata
April	3951	132	671	22
Mei	4061	135	639	21
Juni	3371	112	661	22

Sumber: Data RS Wijaya Kusuma Lumajang, 2019

Tabel 1.2 Keterlambatan Pengembalian RM Rawat Inap April-Juni 2019

Bulan	April				Mei				Juni			
	<48 Jam	>48 Jam	Total	%	<48 Jam	>48 Jam	Total	%	<48 Jam	>48 Jam	Total	%
Melati	47	35	82	43	65	75	140	54	65	75	140	54
Mawar	39	78	117	67	43	85	128	66	43	85	128	66
VIP Atas	53	57	110	52	44	73	117	62	44	73	117	62
VIP Bawah	21	7	28	25	31	8	39	21	31	8	39	21
Dahlia	60	25	85	29	31	88	119	74	25	27	52	52
VK	20	10	30	33	27	42	69	61	17	20	37	54
IGD	115	317	432	73	51	250	301	83	51	250	301	83
ICU	12	8	20	40	4	9	13	69	3	5	8	63
OK	15	27	42	64	1	24	25	96	1	4	5	80
Perin	13	17	30	57	24	35	59	59	24	35	59	59

Sumber: Data RS Wijaya Kusuma Lumajang, 2019

Tabel 1.3 Keterlambatan Pengembalian RM Rawat Jalan April-Juni 2019

Bulan	April				Mei				Juni			
	<24 Jam	>24 Jam	Total	%	<24 Jam	>24 Jam	Total	%	<24 Jam	>24 Jam	Total	%
Umum	81	104	185	56	72	73	145	50	55	120	175	69
Mata	89	187	276	68	96	64	160	40	12	28	40	70
Bedah	15	18	33	55	35	24	59	41	21	42	63	67
Dalam	143	102	245	42	173	126	299	42	63	75	138	54
Paru	65	86	151	57	40	42	82	51	20	36	56	64
Syaraf	39	106	145	73	61	92	153	60	8	30	38	79
Gigi	10	14	24	58	10	17	27	63	2	5	7	71
Anak	42	35	77	45	32	26	58	45	21	53	74	72
Jiwa	2	86	88	98	9	7	16	44	3	5	8	63
Obgy	10	0	10	0	9	9	18	50	1	2	3	67
Kulit dan Kelamin	10	23	33	70	3	5	8	63	3	7	10	70
THT	16	21	37	57	7	10	17	59	8	15	23	65
Fisioterapi	45	59	104	57	26	66	92	72	4	15	19	79

Sumber: Data RS Wijaya Kusuma Lumajang, 2019

Dalam Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit (2010) standar pelayanan minimal bahwa rekam medis rawat inap harus dikembalikan dalam waktu 2x24 dan 1x24 jam untuk rekam medis rawat jalan setelah pasien pulang. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengembalian berkas rekam medis masih mengalami keterlambatan. Keterlambatan pengembalian tersebut dapat mengganggu penyediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat. Berkas rekam medis yang belum kembali dan keberadaannya tidak tercatat maka untuk mempercepat pelayanan petugas pendaftaran membuat rekam medis rawat jalan baru. Hal ini mengakibatkan dokter mengalami kesulitan dalam memeriksa pasien sebab catatan perawatan sebelumnya tidak tercantum dalam berkas rekam medis pasien. Dengan adanya masalah tersebut maka penulis berminat untuk mengambil penelitian yang bertujuan mengurangi masalah yang timbul tersebut dengan judul “Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis dengan *Barcode* dan Notifikasi *WhatsApp* di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana pembuatan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis untuk meminimalisir keterlambatan pengembalian berkas di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Membuat Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis dengan *Barcode* dan Notifikasi *WhatsApp* di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis kebutuhan pengguna dalam perancangan dan pembuatan SI Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis dengan *Barcode* dan Notifikasi *WhatsApp* di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang.
- b. Membuat *prototype* SI Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis dengan *Barcode* dan Notifikasi *WhatsApp* di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang.
- c. Menyesuaikan *prototype* SI Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis dengan *Barcode* dan Notifikasi *WhatsApp* dengan keinginan pengguna.
- d. Membuat sistem SI Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis dengan *Barcode* dan Notifikasi *WhatsApp*.
- e. Melakukan pengujian SI Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis dengan *Barcode* dan Notifikasi *WhatsApp*.
- f. Menyesuaikan SI Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis dengan *Barcode* dan Notifikasi *WhatsApp* dengan keinginan pengguna.
- g. Mengimplementasikan SI Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis dengan *Barcode* dan Notifikasi *WhatsApp* di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai petunjuk pengambilan keputusan. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

- a. Menambah kreativitas dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian.
- b. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
- c. Sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan sekaligus telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.

### **1.4.2 Bagi Rumah Sakit**

- a. Sebagai alat bantu dalam melaksanakan pengendalian berkas rekam medis.
- b. Memudahkan petugas dalam melacak keberadaan berkas rekam medis.
- c. Mempercepat proses pelayanan pasien dan meningkatkan kualitas pelayanan.

### **1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember**

- a. Dapat dijadikan sebagai salah satu contoh wawasan pengetahuan serta referensi dalam pembuatan SI Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di rumah sakit.

Dapat meningkatkan kerjasama antara akademik dengan instansi atau lembaga.